



Dari Gelaran Job Fair 2025 Pemkot Yogyakarta

Blasting Informasi, Sediakan Ribuan Lowongan Pekerjaan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Angka pengangguran di Kota Yogyakarta berdasarkan data dari Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta mencapai 2.323 penduduk. Guna memfasilitasi pengangguran, instansi tersebut menggelar *job fair* dengan menyiapkan 1.668 lowongan kerja.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Maryustion Tonang menjelaskan, pihaknya mendorong agar pengangguran

atau pencari kerja bisa mendapatkan lapangan kerja. "Dari jumlah itu, upaya dari pemkot untuk memberikan ruang kesempatan kepada para pencari kerja, salah satunya dengan *job fair*. Kami juga *blasting* (menyebarkan) informasi lowongan kerja kepada para pencari kerja di Kota Yogyakarta," kata Tion disela pembukaan Job Fair 2025 di Gedung Pamungkas, Kotabaru, Selasa (8/7/2025).

Ia menambahkan, Job Fair 2025 diikuti 33 perusahaan,

3 lembaga latihan kerja, dan Balai Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia DIY. Total lowongan yang disediakan 1.668 lowongan kerja. Termasuk 11 lowongan kerja untuk penyanggah disabilitas.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan menjelaskan, kegiatan *job fair* dengan jumlah lowongan kerja yang disediakan bisa membantu para pengangguran di tengah kondisi ekonomi yang masih lesu.

■ Baca **BLASTING.. Hal II**



DOK PEMKOT YOGYAKARTA/JOGLO JOGJA

BUKA PELUANG: Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan saat pembukaan Job Fair 2025 di Gedung Pamungkas, Kotabaru, Selasa (8/7/2025).

Blasting Informasi, Sediakan Ribuan Lowongan Pekerjaan

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Ini (jumlah lowongan kerja) cukup signifikan. Jadi, harapan kami upaya dari pemkot ini bisa mengurangi pengangguran di Kota Yogyakarta," kata Wawan.

Ia menambahkan, pengangguran bukan sekadar masalah ketiadaan pekerjaan. Tetapi juga mencerminkan adanya ketidakseimbangan antara persediaan dan kebutuhan tenaga kerja, baik dari segi

kualitas maupun kuantitas. *Job Fair* itu menjadi langkah konkret mengatasi masalah tersebut serta jembatan antara para pencari kerja dan perusahaan.

"Dengan adanya pameran ini, kita berharap para pencari kerja dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan, serta meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi

dan minat mereka," terangnya.

Wawan menjelaskan, akhir-akhir ini angkatan kerja dihadapkan dengan gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi akibat berbagai faktor. *Job fair* adalah salah satu langkah untuk membantu mereka yang terdampak PHK agar dapat menemukan peluang baru.

Tapi, khusus korban PHK yang berusia 35 ke atas, kata Wawan, menjadi tantangan karena

sebagian perusahaan banyak mencari *fresh graduate*. Untuk usia 35 ke atas bisa diarahkan bekerja di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) program Makan Bergizi Gratis (MBG).

"Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta dapat memetakan data pencari kerja dari *job fair*, melakukan analisis mendalam dan menyusun program pelatihan yang relevan," katanya. (**eri/amd/wa**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005